

ARAHAN PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA DI NAGARI KOTO MALINTANG KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

¹M.Hafiz Fiqie Fatisya, ²Harne Julianti Tou, ³Wenny Widya Wahyudi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: ¹hafizfiqie96@gmail.com ²harnejulianti@bunghatta.ac.id
³wennywidyaw@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Nagari Koto Malintang merupakan nagari yang berada di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, nagari ini memiliki objek wisata dan atraksi wisata yang unik dan berbeda dari daerah lainnya yang dapat menarik wisatawan dengan panorama dan keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi. Namun dari beberapa potensi yang ada perlu adanya peran pemerintah serta perhatian masyarakat setempat.

Untuk itu dengan melihat potensi dan keanekaragaman budaya dan keindahan alam Nagari Koto Malintang serta menjadikan sektor pariwisata di Nagari Koto Malintang menjadi sektor unggulan dan menarik wisatawan dengan harapan agar sektor pariwisata ini dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat terutama di sektor pariwisata ini semakin besar, dengan kata lain masyarakat ikut merasakan kemajuan dari pariwisata itu sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dalam kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam. Nasir (2001:63) mengungkapkan bahwa jenis penelitian deskriptif .metode pengumpulan data yang dilakukan melalui survei primer dan sekunder. data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan pelaksanaan data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Observasi berarti pengamatan langsung pada kawasan studi, bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa/Staff Nagari, Lembaga/Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Masyarakat. Tahap analisis yang akan dilakukan adalah:

- Atraksi kesesuaian dengan kondisi eksisting untuk mengetahui atraksi yang akan dikembangkan
- Analisis potensi dan masalah dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penelitian atraksi sebelumnya, setelah itu baru ditentukan apa potensi yang

dapat mendukung dan masalah yang menghambat dalam pengembangan atraksi

- Analisis pengembangan potensi atraksi wisata dilakukan untuk mengembangkan atraksi baik yang sudah ada maupun yang direncanakan sesuai dengan potensi dan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Atraksi Wisata

Aktifitas Wisata merupakan sebuah kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan selama keberadaan mereka di daerah tujuan wisata dalam waktu setengah hari sampai berminggu-minggu. Analisis atraksi wisata ini bertujuan untuk mengetahui segala hal yang menjadi potensi yang dimiliki Nagari Koto Malintang mulai dari *Potensi Wisata Alam*, *Potensi Wisata Budaya* dan *Potensi Wisata Buatan*, yang nantinya berpotensi untuk dijadikan arahkan sebagai *Aktifitas Wisata* bagi para wisatawan yang berkunjung ke Nagari Koto Malintang.

1. Analisis Atraksi Wisata Eksisting

Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi dilapangan Nagari Koto Malintang memiliki beberapa jenis atraksi wisata kondisi eksisting diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Atraksi dengan Kondisi Eksisting

No	Jenis Atraksi	Hasil Analisis Kesesuaian
Atraksi Wisata Kondisi Eksisting		
1.	Memancing	Berpotensi dikembangkan
2.	Mencicipi Air Tiga Rasa	Berpotensi dikembangkan
3.	Pertunjukan Kesenian Musik Tradisional	Berpotensi dikembangkan
4.	Tradisi Adat Istiadat	Berpotensi dikembangkan
5.	Festival/Pawai Tradisi Simuntu	Berpotensi dikembangkan
6.	Kegiatan bermain	Berpotensi dikembangkan

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa atraksi kondisi eksisting yang ada di Nagari Koto Malintang

terdiri dari 6 atraksi wisata yaitu atraksi memancing, mencicipi air tiga rasa, pertunjukan kesenian musik tradisional, tradisi adat isitiadat, festival/pawai (tradisi simuntu), dan kegiatan bermain

2. Analisis Atraksi Wisata yang dikembangkan

Berdasarkan hasil identifikasi atraksi wisata yang akan dikembangkan di Nagari Koto Malintang, maka terdapat 6 jenis atraksi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Potensi Atraksi Wisata Di Nagari Koto Malintang

No	Jenis Atraksi	Hasil Analisis Kesesuaian
Atraksi Wisata Kondisi Eksisting		
1.	Trekking (Aktivitas Jelajah Alam)	Berpotensi dikembangkan
2.	Berkemah/Camping	Berpotensi dikembangkan
3.	Melihat Flora dan Fauna	Berpotensi dikembangkan
4.	Menikmati Pemandangan/Panorama Alam	Berpotensi dikembangkan
5.	Bercocok Tanam Padi (Menanam, Membajak, Memanen)	Berpotensi dikembangkan
6.	Pembuatan Makanan Khas	Berpotensi dikembangkan

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa atraksi yang berpotensi untuk dikembangkan di Nagari Koto Malintang ada 6 jenis atraksi yaitu *Trekking* (aktivitas jelajah alam), Berkemah/camping, melihat flora dan fauna, menikmati pemandangan. panorama alam, bercocok tanam padi, serta pembuatan makanan khas

b. Analisis Potensi dan Masalah

Analisis potensi dan masalah pariwisata di Nagari Koto Malintang ini penting diteliti karena untuk jangka mendatang, sehingga mulai saat ini perlu dilakukan identifikasi potensi, masalah/faktor penghambat dan faktor yang dapat mendorong

c. Analisis Arahan Pengembangan Atraksi Wisata

Berdasarkan kondisi eksisting dari enam atraksi yang sudah ada berpotensi untuk dikembangkan. Pengembangan yang dilakukan untuk atraksi lama yaitu dengan memperbaiki dan menambahkan fasilitas. Untuk pengembangan atraksi baru, dimana atraksi ini direncanakan akan diadakan sebagai sebuah rangkaian aktivitas pengunjung saat datang di Nagari Koto Malintang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, ada tiga atraksi yang sudah ada di Nagari Koto Malintang dan 6 atraksi baru yang belum ada di Nagari Koto Malintang namun berpotensi untuk dikembangkan. Dari 6 atraksi yang sudah ada tersebut yaitu (Memancing, Pertunjukan Musik,

Festival/Pawai, kegiatan bermain, mencicipi air tiga rasa, serta tradisi adat istiadat dari enam atraksi tadi memiliki potensi untuk dikembangkan dan penambahan fasilitas. Untuk 6 atraksi baru (Trekking, berkemah/camping, Bercocok Tanam Padi, dan Pembuatan Makanan Khas, (Aneka Olahan Rinuak), dan menikmati pemandangan/panorama alam (Danau Maninjau) dari enam atraksi tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan berdasarkan potensi yang ada di Nagari Koto Malintang.

SARAN

1. Untuk Pemerintah

Dalam menunjang peningkatan pendapatan daerah dari sektor pariwisata salah satunya di Nagari Koto Malintang, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata bahwa kewajiban pemerintah ialah menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan,

2. Untuk Akademisi

Perlu adanya lanjutan kajian dari penelitian ini, tentang studi kelayakan pengembangan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang dan kajian tentang penataan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang. Sehingga menghasilkan manfaat terhadap perkembangan kawasan objek wisata dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Masyarakat dan Pemerintah Nagari

Perlu adanya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam membangun dan mengembangkan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang untuk meningkatkan kesejahteraan. adanya pengembangan website resmi Nagari tentang objek wisata dan mengenalkan alat musik khas Nagari yaitu *Tambua Tansa*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, Vebi Santia. 2015. "Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru, Kelurahan Puluh Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi" Tugas Akhir. Padang Universitas Bunghatta.
- [2] Nasir M. 2001. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*, Jakarta Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- [3] Chafid Fandeli, 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta, Liberty.
- [4] Sukardi, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.